

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaminan adalah suatu tempat atau panggung yang secara khusus disiapkan sebagai simbol utama dalam prosesi pernikahan, di mana pengantin pria dan wanita duduk atau berdiri selama acara resepsi berlangsung. Pelaminan biasanya dirancang dengan dekorasi yang megah, artistik, dan sarat makna simbolis, yang mencerminkan keagungan serta kehormatan bagi kedua mempelai yang sedang melangsungkan pernikahan.

Dalam budaya Indonesia yang kaya akan adat dan tradisi, pelaminan memiliki peranan yang sangat penting. Setiap daerah di Indonesia memiliki bentuk dan gaya pelaminan yang khas, sesuai dengan budaya lokal masing-masing. Misalnya, pelaminan adat Jawa cenderung menggunakan ornamen ukiran kayu dan nuansa warna cokelat atau emas, sementara pelaminan adat Minang didominasi warna merah dan emas dengan motif khas rumah gadang. Pelaminan tidak hanya menjadi pusat perhatian dalam acara pernikahan, tetapi juga menggambarkan status sosial dan estetika dari sebuah keluarga.

Secara fungsional, pelaminan menjadi tempat berlangsungnya berbagai prosesi adat, sesi foto bersama, serta momen ketika para tamu memberi ucapan selamat kepada pengantin. Oleh karena itu, perancangan pelaminan dilakukan dengan sangat detail dan melibatkan berbagai unsur, seperti dekorasi bunga, lampu, kain hias, hingga ornamen tradisional dan modern.

Di era modern, pelaminan juga mengalami perkembangan dari sisi desain, dengan munculnya konsep-konsep baru seperti pelaminan minimalis, rustic, garden, hingga pelaminan tematik. Hal ini membuat jasa penyewaan pelaminan menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat, karena banyak pasangan pengantin yang memilih untuk menyewa pelaminan sesuai dengan konsep pernikahan impian mereka. Dan terus berkembang, penggunaan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam berbagai sektor bisnis, termasuk industri jasa penyewaan pelaminan.

Saat ini, banyak usaha sejenis yang telah beralih menggunakan sistem berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan mereka. Sistem informasi berbasis web dapat memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pengelolaan data penyewaan, serta mempermudah pelanggan dalam melakukan reservasi secara online. Dengan adanya sistem ini, pelanggan dapat mengakses informasi terkait paket pelaminan, harga, ketersediaan, dan melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, M. I., & Mulyono, H. (2021), dengan judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Wedding Organizer Berbasis Web Pada Reva Pelaminan Jambi”. Penelitian ini membahas permasalahan Reva Pelaminan Jambi dalam proses pemesanan wedding organizer yang memakan waktu, kesulitan pelanggan, kesalahan pengolahan data, dan promosi yang terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, dibuat sistem informasi pemesanan berbasis web menggunakan PHP dan MySQL dengan metode waterfall dan pemodelan UML. Hasilnya, sistem ini memudahkan pemesanan online dan mengotomatiskan pengolahan data. Kesimpulannya, sistem

efektif dan perlu dikembangkan agar bisa diterapkan secara optimal di Reva Pelaminan Jambi.

Penelitian berikutnya oleh Jannah, D. N., & Mulyono, H. (2021), dengan judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Pengantin Berbasis Web Pada Wedding Organizer MeyMey Cantik”. permasalahan yang diangkat adalah kebutuhan untuk memperluas area promosi dan mempermudah proses pemesanan paket pernikahan yang selama ini mungkin masih dilakukan secara manual. Penelitian ini membahas pengembangan sistem informasi Wedding Organizer berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta metode prototyping dalam tahap pengembangan sistem yang meliputi analisa, desain, pembuatan aplikasi, dan evaluasi. Hasil dari pengembangan sistem ini adalah terciptanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu memperluas promosi dan memudahkan pelanggan dalam proses pemesanan paket pernikahan secara online. Kesimpulannya, sistem informasi Wedding Organizer berbasis web sangat membantu orang-orang yang ingin menghindari kerepotan dalam perencanaan pernikahan, dengan mengubah proses manual menjadi lebih efisien melalui sistem online yang memanfaatkan teknologi saat ini.

Penelitian berikutnya oleh Marlina, I. B., Ikhwan, D. H. N., & Setiawan, A. B. (2022), dengan Judul “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Pada Sanggar Kemanten Berbasis”. permasalahan yang diangkat adalah kurang efektifnya sistem penyewaan jasa *wedding organizer* di Sanggar Kemanten yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan calon pengantin dalam merencanakan dan menyewa paket pernikahan sesuai kebutuhan mereka.

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem informasi penyewaan *wedding organizer* berbasis web yang bertujuan untuk memperluas jangkauan promosi dan mempermudah proses pemesanan. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta dikembangkan dengan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sistem informasi berbasis web yang mampu menyederhanakan proses penyewaan dan perencanaan paket pernikahan secara online. Kesimpulannya, sistem informasi ini sangat membantu calon pengantin dalam menghindari kerumitan perencanaan pernikahan dan menandai peralihan dari proses manual ke digital yang lebih praktis dan efisien.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi penyewaan jasa pelaminan berbasis web untuk Inaya Pelaminan guna meningkatkan kualitas layanan serta mengoptimalkan pengelolaan data penyewaan. Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses pemesanan, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengangkat judul penelitian “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN JASA PELAMINAN PADA INAYA PELAMINAN BERBASIS WEB”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan beberapa masalah yang ada pada inaya pelaminan yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi penyewaan jasa pelaminan yang dapat memudahkan proses pemesanan pada Inaya Pelaminan?

2. Bagaimana sistem informasi berbasis web dapat mengoptimalkan pengelolaan data penyewaan jasa pelaminan agar lebih efektif dan efisien?
3. Bagaimana mengatasi kendala dalam pengolahan data dan pencatatan transaksi penyewaan secara manual yang selama ini diterapkan?
4. Bagaimana sistem informasi ini dapat membantu memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan layanan kepada pelanggan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah difokuskan pada perancangan sistem informasi penyewaan jasa pelaminan pada Inaya Pelaminan yang berbasis web. Sistem yang dikembangkan hanya meliputi proses pemesanan paket pelaminan secara online dan pengelolaan data penyewaan, termasuk pencatatan transaksi dan manajemen pelanggan. Penelitian ini tidak mencakup aspek pengelolaan keuangan secara menyeluruh maupun integrasi dengan sistem lain di luar lingkup penyewaan jasa pelaminan. Selain itu, sistem ini dirancang untuk digunakan oleh staf Inaya Pelaminan dan pelanggan yang melakukan pemesanan melalui website, dengan tujuan meningkatkan efisiensi proses penyewaan dan memperluas jangkauan layanan.

1.4 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara dari suatu masalah atau jawaban terhadap suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis membuat hipotesa sebagai berikut:

1. Sistem informasi penyewaan jasa pelaminan berbasis web dapat mempermudah proses pemesanan pada Inaya Pelaminan.

2. Penggunaan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data penyewaan jasa pelaminan.
3. Sistem informasi ini dapat mengurangi kesalahan dalam pengolahan data dan pencatatan transaksi penyewaan yang selama ini dilakukan secara manual.
4. Implementasi sistem informasi berbasis web dapat membantu memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan Inaya Pelaminan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan supaya suatu kegiatan mempunyai arah tertentu dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem informasi penyewaan jasa pelaminan berbasis web yang memudahkan proses pemesanan pada Inaya Pelaminan.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data penyewaan jasa pelaminan melalui penggunaan sistem informasi berbasis web.
3. Mengurangi kesalahan dalam pengolahan data dan pencatatan transaksi penyewaan dengan mengimplementasikan sistem informasi terkomputerisasi.
4. Memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan Inaya Pelaminan melalui penerapan sistem informasi berbasis web.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang serta mengembangkan sistem informasi berbasis web.
- b. Memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.
- c. Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam penyelesaian masalah administratif pada UMKM berbasis jasa.

2. Bagi Inaya Pelaminan

- a. Mempermudah proses pengelolaan data penyewaan jasa pelaminan secara lebih efisien dan akurat.
- b. Mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan transaksi, inventaris, dan pengelolaan jadwal penyewaan.
- c. Menyediakan sarana promosi dan komunikasi layanan yang lebih luas kepada pelanggan melalui sistem online.
- d. Meningkatkan citra profesionalisme usaha melalui penggunaan teknologi informasi.

3. Bagi Institusi

- a. Menunjukkan peran aktif institusi dalam mendukung pengembangan solusi teknologi informasi untuk masyarakat.
- b. Menjadi bukti nyata bahwa institusi mampu mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan keterampilan aplikatif.
- c. Menambah koleksi karya ilmiah dan implementasi teknologi yang dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa lain.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Inaya Pelaminan merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang penyewaan jasa pelaminan yang menyediakan berbagai layanan untuk keperluan acara pernikahan, seperti dekorasi pelaminan, tata rias pengantin, dan perlengkapan lainnya. Perusahaan ini berfokus pada pelayanan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, serta terus berupaya memberikan hasil dekorasi yang estetik dan berkesan.

1.7.1 Sejarah Singkat Inaya Pelaminan

Inaya Pelaminan didirikan pada awal tahun 2010-an di tengah meningkatnya permintaan akan konsep pernikahan yang lebih personal dan berkelas. Seiring waktu, Inaya Pelaminan membangun reputasi sebagai penyedia pelaminan yang tidak hanya menghadirkan dekorasi, tetapi juga menciptakan pengalaman visual yang membekas. dan terus berkembang, inovasi desain, serta sentuhan personal di setiap proyek, Inaya Pelaminan berhasil menjadi pilihan utama bagi banyak pasangan dalam mewujudkan pernikahan impian mereka. Hingga hari ini, Inaya Pelaminan tetap setia pada misinya: memberikan pelayanan terbaik, mempersembahkan keindahan, dan mengabadikan momen-momen bahagia dalam acara pernikahan.

1.7.2 Visi dan Misi Inaya Palaminan

Visi merupakan tujuan masa depan suatu instansi, organisasi atau Perusahaan. Sedangkan misi adalah sebuah tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu visi tersebut. Adapun visi dan misi Inaya Pelaminan yaitu:

1. Visi Inaya Pelaminan

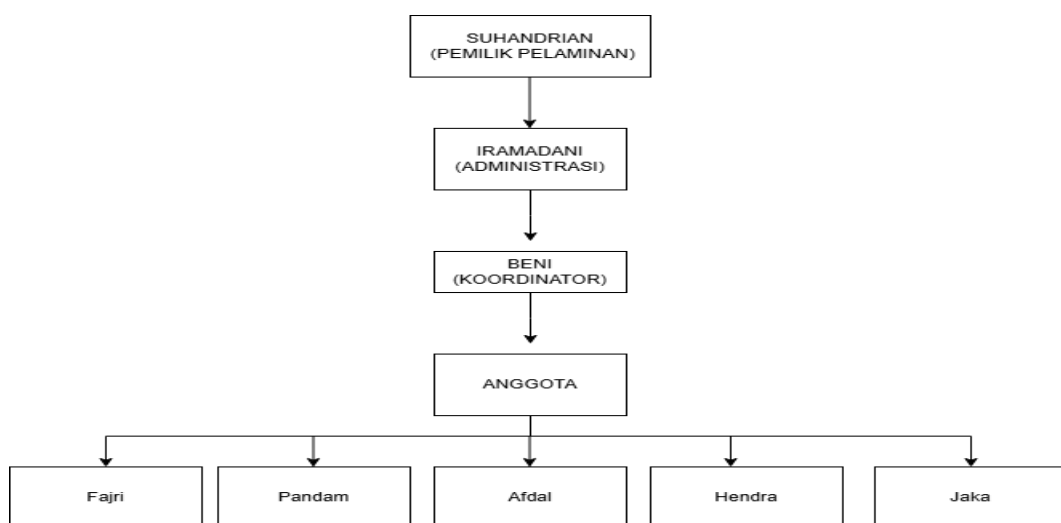
Menjadi penyedia pelaminan terpercaya, menghadirkan konsep pernikahan yang indah, dapat dan dikengan semua orang.

2. Misi Inaya Pelaminan

- a. Mewujudkan Impian Klien
- b. Menjaga Kualitas dan Kreativitas
- c. Memberikan Pengalaman yang Berkesan
- d. Berkembang Bersama Kepercayaan Pelanggan

1.7.3 Struktur Organisasi Inaya Palaminan

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian hasil usaha Perusahaan serta pengendaliannya secara efektif. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada Inaya Pelaminan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Stuktur Organisasi Inaya Pelaminan

(Sumber: Inaya Pelaminan)

1.7.4 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 struktur organisasi pada inaya pelaminan dapat diuraikan tugas dan wewenang yang harus dilakukan setiap unit kerja yaitu:

1. Pimpinan

- a. Mengawasi jalannya operasional Bunda Pelaminan.
- b. Bertanggung jawab terhadap semua kelancaran perusahaan.
- c. Melakukan pengambilan kebijakan terhadap penambahan barang-barang baru dan model-model baru.
- d. Memeriksa laporan yang menyangkut operasional perusahaan.

2. Administrasi

Tugas administrasi adalah Mengelola keuangan-keuangan pada Inaya Pelaminan.

3. Koordinator Lapangan

- a. Melakukan pengecekan lokasi.
- b. Mengukur luas bagian-bagian yang akan didirikan tenda pelaminan.
- c. Memantau dan mengintruksikan anggota lapangan dalam memasang tenda pelaminan.
- d. Menentukan rancangan tenda pelaminan yang akan didirikan.

4. Anggota

- a. Bagian tenda: memasang tenda.
- b. Bagian pelaminan: memasang pelaminan dan dekorasi.